

ABSTRAKSI

Nilai perusahaan sangat penting untuk mencapai tujuan yang diinginkan sebuah perusahaan. Tidak hanya aktiva berwujud saja, namun ada hal yang menjadi elemen penting, yaitu pengetahuan, keahlian, kemampuan dan pengalaman yang dimiliki oleh setiap tenaga kerja atau yang biasa disebut dengan intellectual capital. Perusahaan yang mampu mengelola pengetahuan dan sumber daya intelektualnya diyakini mampu menciptakan value added serta mampu menciptakan competitive advantage dengan melakukan inovasi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengukur kinerja intellectual capital (dalam hal ini diproksikan dengan VAIC-Value Added Intellectual Capital tentang Human Capital, Customer Capital, dan Structural Capital) terhadap kinerja keuangan perusahaan dengan menggunakan Return on Asset (ROA), Return on Equity (ROE), dan Assets Turn Over (ATO). Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data sekunder yang diambil dari laporan keuangan tahunan perusahaan yang diperoleh dari situs Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu www.idx.co.id, Indonesian Capital Market Directory (ICMD).

Pengujian hipotesis dilakukan dengan analisis regresi berganda dengan tingkat signifikan 0.05. Penelitian ini menggunakan uji beda yaitu uji independent sample t test. Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa Intellectual Capital (VAIC) komponen VACA memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan ATO namun tidak signifikan terhadap ROA dan ROE. Sedangkan komponen VAHU tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan ROA, ROE maupun ATO. Selain itu komponen STVA memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan ROA namun tidak signifikan terhadap ROE dan ATO.

Kata Kunci : Intellectual Capital, Human Capital, Structural Capital, Kinerja Keuangan

ABSTRAC

The value of the company is essential to achieving the desired goals of a company. Not only tangible assets, but there are things that become important elements, namely knowledge, skills, abilities and experience possessed by any labor or commonly referred to as intellectual capital. Companies are able to manage knowledge and intellectual resources is believed to be able to create added value and created a competitive advantage by innovating.

This study aims to measure the performance of intellectual capital (in this case the proxy with VAIC-Value Added Intellectual Capital of Human Capital, Customer Capital, Structural Capital) to the financial performance of companies using Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE) and Assets Turn Over (ATO). The data used in this research is secondary data drawn from the company's annual financial statements were obtained from sites Indonesia Stock Exchange (BEI) is www.idx.co.id, Indonesian Capital Market Directory (ICMD).

Hypothesis testing is done by multiple regression analysis with significant level of 0,05. This study uses a different test that is test of independent sample t test. Hypothesis test results showed that the Intellectual Capital (VAIC) components VACA has a positive and significant impact on the financial performance of companies ATO but not significant to ROA and ROE. While VAHU component does not have a significant impact on the financial performance of ROA, ROE and ATO. In addition STVA component has a positive and significant impact on the financial performance of companies ROA but not significant to ROE and ATO.

Keywords : Intellectual Capital, Human Capital, Structural Capital, Financial Performance

INTISARI

Perusahaan yang mampu mengelola pengetahuan dan sumber daya intelektualnya diyakini mampu menciptakan *value added* serta mampu menciptakan *competitive advantage* dengan melakukan inovasi, penelitian dan pengembangan yang akan bermuara terhadap peningkatan kinerja keuangan perusahaan. *Intellectual capital* memainkan peranan yang sangat penting dalam mempertahankan nilai kompetitif dan penciptaan nilai bagi perusahaan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengukur kinerja intellectual capital (dalam hal ini diprosikan dengan VAIC-*Value Added Intellectual Capital* tentang *Human Capital*, *Customer Capital*, dan *Structural Capital*) terhadap kinerja keuangan perusahaan dengan menggunakan ROA, ROE, dan ATO. Sampel penelitian adalah perusahaan yang terdaftar di BEI dan masuk dalam LQ45 Efek Indonesia pada tahun 2012 hingga 2014. Sebanyak 35 perusahaan selanjutnya digunakan sebagai sampel penelitian. Dengan menggunakan penggabungan data diperoleh sebanyak $35 \times 3 = 105$ data pengamatan. Selanjutnya pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan penggabungan data *pool*. Pengujian hipotesis dilakukan dengan analisis regresi berganda dengan tingkat signifikan 0.05. Penelitian ini menggunakan uji beda yaitu uji *independent sample t test*.

Berdasarkan pengujian hipotesis dalam penelitian ini menunjukkan bahwa *Intellectual Capital* (VAIC) komponen VACA memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan ATO namun tidak signifikan terhadap ROA dan ROE. Sedangkan komponen VAHU tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan ROA, ROE maupun ATO. Selain itu komponen STVA memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan ROA namun tidak signifikan terhadap ROE dan ATO.